

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab 4 maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi variabel independen adalah piutang dan variabel dependen adalah profitabilitas perusahaan :

1. Pengaruh piutang terhadap profitabilitas sebesar 49.5%, dan 50.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.
2. Rs. Citra Harapan Bekasi memberikan standar ROA sebesar 20% sudah dapat dikatakan profit. Namun jika dilihat dari perhitungan ROA dari 2 tahun terakhir Rs. Citra Harapan mengalami penurunan profit jika perusahaan menetapkan standar ROA 20%. Karena pada tahun 2015 ROA mencapai 3.30%, yang dimana pada tahun tersebut Rs. Citra Harapan Bekasi mulai mengurangi kerjasama perusahaan / asuransi yang pembayarannya macet. Dengan ini manajemen memberikan kebijakan baru kepada marketing untuk memutuskan kontrak kerjasama terhadap perusahaan / asuransi individu.
3. Perlakuan dan penanganan Rs. Citra Harapan Bekasi terhadap piutang dengan cara mengakui setiap piutang yang terjadi pada piutang usaha manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa semua tagihan dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan piutang tak tertagih. Dan kebijakan piutang usaha perusahaan tidak membuat cadangan piutang ragu – ragu sehingga saldo piutang dalam neraca merupakan piutang bruto. Saldo – saldo piutang yang tidak tertagih dihapuskan sebagai beban tahun berjalan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak perusahaan dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan dalam hal meningkatkan profitabilitas perusahaan, ada beberapa cara yang dapat ditempuh antara lain : dengan meningkatkan mutu pelayanan staf administrasi rawat inap dan petugas medis, efisiensi biaya-biaya dan pengoptimalan aset-aset perusahaan baik yang berbentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap.
2. Bagi manajemen pada rumah sakit citra harapan sebaiknya khusus bagian keuangan dapat mengelola asset sebaik mungkin, dan dalam memberikan piutang kepada konsumen manajer keuangan wajib memberikan peraturan kepada bagian marketing untuk seperti asuransi dan perusahaan lebih di tegaskan lagi untuk pelunasan piutang dengan jangka waktu >90 hari, jika dalam jangka waktu >90 hari perusahaan atau asuransi tersebut tidak membayar, pihak rumah sakit khususnya bagian marketing memutuskan kontrak kepada perusahaan atau asuransi yang pelunasannya tersendat hingga asuransi maupun perusahaan tersebut mampu melunasi, dan selanjutnya unntuk bagian marketing lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan dan perusahaan yang bagus dan mampu bertanggung jawab untuk melakukan kontrak kerjasama sesuai MOU yang sudah di persetujuan ke dua belah pihak dan merencanakan sasaran konsumen yang akan dijadikan pelanggan dengan syarat – syarat tertentu agar tidak merugikan perusahaan.
3. Bagi peneliti lain, hendaknya dalam melakukan penelitian menggunakan analisis rasio profitabilitas lainnya, sehingga dapat diketahui variabel mana yang lebih berpengaruh sebagai upaya meningkatkan profitabilitas. Dan meneliti 50.5% dari variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis karena hasil dari pengaruhnya piutang terhadap profitabilitas adalah cukup signifikan.

### 5.3 Implikasi Manajerial

Pada variabel piutang ini adalah piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, dimana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat likuid maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan. Maka dengan ini kemampuan kinerja keuangan perusahaan dalam mendapatkan profit berjalan baik.



Universitas Bhayangkara Jaya